

# KONSEP PENGAMPUNAN DOSA DALAM KRISTEN KATOLIK

Oleh :Abu Bakar

(Dosen Perbandingan Agama  
Pada Jurusan Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri, Sultan Syarif Kasim Riau)

## Abstract.

*Di sini dapat dipahami bahwa konsep dosa waris adalah rancangan, ide tentang penebusan dosa yang ada dalam ajaran Katolik serta bagaimana sesungguhnya pemahaman yang di tangkap oleh jemaat kristen tentang pengampunan dosa tersebut. Penebusan dosa merupakan salah pokok keimanan dalam Kristen Katolik, yang diawali dengan penyaliban Yesus di kayu salib oleh orang-orang yang membenci Yesus dan merupakan salah satu hukuman akibat dari kesalahan besar yang dilakukan pada masanya. Sehingga Gubnur Rumawi Pontius Pilatus menghukumnya dengan menyalibnya di Kayu Salib*

**Key Word :Pengampunan,Dosa,Waris, Keyakinan, Kristen dan Katolik**

## Pendahuluan.

Kematian Yesus Kristus menurut para jemaat Katolik sebagai dasar kebijakan yang dilakukan oleh Tuhan Bapak di surga, untuk membebaskan manusia dari belenggu dosa yang dilakukan oleh nenek moyang manusia, yaitu Adam dan Istrinya Siti Hawa di dunia Kristen lebih dikenal dengan Eva. Yesus disalib merupakan sebagai penebus dosa manusia yang merupakan dasar kedua setelah Trinoitas.<sup>1</sup> Para jemaat Katolik sangat meyakini doktrin wafatnya Yesus di tiang Salib sebagai upaya Tuhan Bapak membebaskan manusia, Oleh karenanya kematian Yesus di tiang salib mempunyai makna yang sangat berarti bagi jemaat Katolik. Sebagaimana dikemukakan dalam Kitab Korintus 15 :3-7 “ *Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita sesuai dengan Kitan suc*”<sup>2</sup>.

Menurut keyakinan para jemaat Katolik, semua manusia yang berasal dari turunan Adam dan Eva, tidak sda yang terbebas dari dari dosa-dosa yang diakibatkan kesalahan Adam yang diwariskan kepada anak keturunannya. Nanusia tidak bisa menebus dosa-dosanya, kecuali Tuhan Bapa telah membuktikan kasih sayangnya kepada semua umat manusia, maka dikorbankan putranya sebagai sang penebus melalui penyaliban yang dilakukan melalui tangan manusia sendiri dibukit Golgota. Perbuatan tersebut akhirnya menimbulkan istilah

*Dosa Warisan atau dosa sejati ( Azali).* Dosa tersebut secara berantai menular kepada anak cucu, cicit dan setus tanpa berkesudahan, karena manusia secara turun temurun selalu bergelimang dosa, maka di tiada seorang pun dari keturunan Adan dan Eva yang terbebas dari dosa.

Tuhan selalu menebarkan keadilan kepada seluruh hamba-hambanya. Adil merupakan sifat Tuhan kepada segenap makhluknya. Keadilan Tuhan diperlihatkan kepada manusia melalui upaya penebusan diri manusia dari dosa-dosa yang diwariskan oleh moyang manusia ( Adam dan Eva), Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa Tuhan telah mengorban Yesus Kristus yang dianggap putranya menurut keyakinan jamaat Katolik, disalib di tiang salib. Mereka meyakini, meyakini bahwa Yesus Kristus bukan keturunan Adam, karena dia lahir seorang perempuan suci, yaitu Maria (Mariam dalam Islam) dan dia tidak berdosa sama sekali, maka dialah yang layak sebagai penebus dosa manusia yang sudah cukup lama membelenggu kehidupan manusia di muka bumi. Jamaat Kristen yang berpaham atau berkeyakinan adanya penebusan dosa, tidak percaya, bahwa para Nabi adalah orang-orang yang bersih dari perbuatan dosa. Jamaat Kristen khususnya Katolik tidak meyakini sama sekali, bahwa manusia itu terlepas dari masalah dosa dan tidak ada satupun yang hidup dimuka bumi yang tidak berdosa.<sup>3</sup>

Di dalam Pemahaman Katolik, bahwa pengertian penebusan dosa bukan bermakna, umat Kristiani telah terbebas dari segala macam dosa, tetapi manusia tetap mempunyai dosa, untuk itu perlu adanya pengakuan dosa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Michd Guoits dalam buku yang berjudul “ Mawas Diri” *Merupakan tukar menukar yang penuh rahasia anda menyerahkan semua dosa kepada Yesus Kristus Ia memberi seluruh penebusan kepada anda”*<sup>4</sup>

Semua orang sepakat bahwa dosa yang dilakukan oleh semua orang merupakan perbuatan yang dilarang oleh semua agama dan terkadang dosa karena melanggar perintah yang telah ditetapkan kepada seseorang. Setiap orang yang hidup di muka bumi ini mempunyai karakter moral yang sangat beragam atau berbeda. Kadang kala moral yang dibangun oleh seseorang atas dirinya, keinginan seorang untuk bebas dari masalah yang dapat menyebabkan seseorang terjatuh ke dalam dosa, namun terkadang ada orang yang tidak peduli dengan persoalan dosa. Oleh sebab itu di dalam kristen dikenal dengan istilah dosa warisan, akibat perbuatan Adam dan Eva semasan berada di dalam surga. kemudian ada juga dosa Struktur, dimana dosan ini merupakan perbuatan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau induvidu di dalam masyarakat, di kantor maupun diberbagai lembaga yang ada dipermukaan bumi ini, seperti dosa rasuwah (Korupsi), penyalah gunaan wewenang, tidak melunas gaji pegawai yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai karyawan baik tetap maupun kontrak, kekerasan dalam rumah tangga yang sering muncul di Masmedia dan lain sebagainya. Namun dosa yang dilakukan oleh manusia dapat dihapus apabila mereka melakukan pertobatan dan minta ampun atau mengakui kesalahan ( minta maaf), bahwa ia tidak akan mengulangi lagi, atas dosa yang dilakukan dengan

menggunakan jabatan atau kedudukannya dan meminta maaf kepada Tuhan Bapa di surga, juga kepada sesama manusia atau masyarakat yang dirasakan pernah bersalah kepadanya.

Untuk diketahui, bahwa umat Katolik meyakini, bahwa Gereja yang dibangun Yesus untuk menyampaikan pengakabaran dan keselamatan dari Illahi kepada semua umat manusia sampai akhir zaman. Oleh karenanya kesatuannya harus dijaga dengan mengakui peranan Paus sebagai pengganti Rasul Petrus.<sup>5</sup>

Pihak gereja sangat memahami, bahwa sesuatunya harus berlandaskan kepada Rasul, baik berupa ajaran yang mereka terima Kristus maupun dari ruhul Kudus dan dilakukan secara ajek atau terus menerus tanpa batas dengan unsur manusiawi, contohnya kehidupan bermasyarakat (Sosial), Hukum, upacara dan berbagai jabatan yang disandanginya selama perjalanan hidupnya.<sup>6</sup>

Teori tentang, Adam tidak mendapatkan pengampunan dari Tuhan, sehingga dosa yang diperbuatnya diwariskan kepada anak cucunya yang tinggal di muka bumi, hal ini sangat tidak logis dan ini tidak ada dasarnya di dalam Kitab suci, namun ada tulis atau pernyataan Paulus, bahwa dosa manusia bisa dialihkan kepada orang lain.<sup>7</sup> Pada dasarnya para theolog Kristen menyatakan pendapatnya, bahwa Tuhan itu Maha Penyayang dan mencintai semua manusia dan Kristus sebagai putranya yang tunggal yang lahir dari dirinya dan dia sebagai pribadi kedua dalam konsep *Trinitas*. Ia telah datang ke bumi sebagai wakil Tuhan untuk bertindak sebagai juru selamat bagi seluruh manusia dan Yesus telah disalib dalam rencana ketuhanan untuk membersihkan dosa-dosa manusia.<sup>8</sup>

Sesuatu yang sungguh aneh, dimana Yesus Kristus disalib sebagai rencana Ketuhanan, akan tetapi Ia mengucapkan sesuatu yang tidak seharusnya di lakukannya. Kata-kata tersebut berbunyi *Eli-Eli lamma Sabakhtani (Tuhan-Tuhan mengapa engkau tinggalkan aku)*.<sup>9</sup> ini membuktikan sesungguhnya Yesus Kristus itu tidak pernah dikorbankan di tiang salib sebagai penebus dosa manusia dan sebagai sang juru semamat sebagaimana yang di dakwahkan oleh para penginjil selama ini. Di sini dapat juga dipahami bahwa Yesus Kristus di jadikan sebagai bahan cerita oleh Saul orang yahudi yang sesungguhnya telah merusak agama Nasrani yang diturunkan kepada Nabi Isa As untuk Kaum Bani Israil.

Kematian Yesus ditiang salib menurut keyakinan orang Katolik merupakan upaya pembebasan manusia dari dosa juga merupakan penebusan bagi dosa manusia sehingga manusia terbebas dari hukuman maut. roh yang memberi hidup telah memerdekakan manusia dalam Kristus dan Hukuman dosa atau hukuman maut.

Satu hal yang meragukan, dimana di dunia Kristen dan Khususnya pada Kristen Katolik, tidak mengetahui tanggal dan tahun pelaksanaan penyaliban Yesus oleh pembesar Roma Yaitu Pontius Pilatus. Satu lagi orang Katolik tidak mengetahui tanggal dan tahun Saul (Paulus) menyatakan dirinya beriman, padahal Paulus merupakan orang sangat penciri dan garang terhadap para pengikut-pengikut Yesus Kristus. Hal ini sebuah pelecehan kepada kaum bani Israil

dimana Agama Nasrani merupakan agama yang diturunkan khusus bagi kaum bani Israil, akan tetapi oleh Paulus agama tersebut telah dipindahkan oleh Paulus dari agama bagi Bani Israil menjadi agama Internasional, dari agama Monotisme menjadi agama monoteisme ( Agama bertuhan satu) atau agama Tuahid menjadi agama politisme (Bertuhan Banyak) dalam Katolik dikenal dengan Istilah Trinitas. dengan menetapkan Ketuhanan Al-Masih, Ruhul Kudus dan Bapa, serta menetapkan adanya pengampunan atau penebusan dosa waris dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Paulus telah menyampaikan pokok-pokok keyakinan dalam Kristen Katolik pada jemaat Asing di Asia Kecil dan Makedonia dan semenanjung Grik, antara lain menyangkut masalah dosa waris, anak Allah, inkarnasi, penyaliban, penebusan dosa, kebangkitan naik kelangit dan rahasia Illahi.<sup>11</sup> Penebusan merupakan suatu upaya seseorang menutupi atau menyembunyikan, artinya memberikan kelamatan kepada manusia dan melepaskan dari kutukan hukum Taurat dan memperdamikan dengan Allah melalui darahnya sang penyelamat (Yesus Kristus) di tiang salib. pada kesempatan itu Rasul Petrus merujar “*Sebab Juga Al-masih telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya membawa kita kepada Allah*”<sup>12</sup>.

Sejarah kelahiran Yesus Kristus merupakan peristiwa penting dalam agama Kristen terutama bagi para pemeluk Kristen Katolik. Masalah kelahiran dan kematian Yesus telah dikemukakan di dalam Al-Kitab sebagai berikut “*Sebab jika kita hidup, Kita hidup untuk Tuhan dan jika kita mati kita mati untuk Tuhan jadi baik kita hidup maupun mati kita adalah milik Tuhan, sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati maupun atas orang hidup.*”<sup>13</sup>.

Ayat di atas dapat dipahami bahwa kehidupan dan kematian di dalam pemahaman Iman Kristen bertujuan untuk Tuhan, pemahaman seperti ini telah menunjukkan kepada kita, bahwa Yesus walaupun telah mati, namun ia tetap berada dalam kekuasaan dan kehendak Tuhan Bapa di surga. Dengan demikian Tuhan punya hak untuk menghidupkan Yesus kembali menjadi Tuhan manusia dan menjadi penyelamat.

Apakah keyakinan mereka sesuai dengan kenyataan nantinya, namun apa yang mereka duga-duga itu hanyalah khayalan mereka tanpa di dukung oleh data yang kongkret dan dapat dipercaya. Apa yang dikemukakan oleh Yohanes berikut ini apakah itu benar ucapan Yesus Kristus atau itu hanya karangan dan ilustrasi dari Yohanes, perhatikan pernyataan berikut ini “*Akulah kebangkitan dan hidup, barang siapa percaya kepada ku, ia akan hidup walaupun sudah mati.*”<sup>14</sup>.

Kelihatan ayat menguatkan pernyataan ayat di atas, apakah semua orang Kristen mempercayai akan peristiwa ini, siapakah yang menyaksikannya, kapan Yesus menyampaikan kepada Yohanes, benarkah Yohanes bertemu dengan Yesus menyatakan hal tersebut.

Sesuatu yang aneh jika turun suatu ayat tanpa diketahui sebab-sebab ayat tersebut di atas diturunkan. Sebab Allah menyampaikan suatu ayat, pertama

memberi kabar gembira melalui para rasulnya, kabar pertakut, menegur, memuji, mensihati dan lai sebagainya, artinya setiap ayat yang diturunkan mempunyai makna tersendiri dan dapat dipahami berdasarkan sebab turun ayat tersebut. Jadi kematian Yesus di tiang Salib sebagai upaya Tuhan membersihkan dosa –dosa manusia akibat kesalahan Nabi Adam bersama Istrinya (Siti Hawa) dan Eva. namun sekalipun dosa manusia telah dilakukan penebusan dengan mengorbankan anaknya, namun manusia tetap mempunyai dosa, yang diakibatkan oleh kesalahan yang dibuatnya semasa hidup di atas dunia yang pana ini.

### **Beberapa Pemahaman Tentang Dosa Waris oleh Para Ahli.**

Agar tidak salah memahami istilah di dalam tulisan ini, ada baiknya dijelaskan beberapa istilah di dalam tulisan singkat ini. *Kata Penebusan* merupakan sesuatu sesuatu yang teramat penting dalam Kristen Katolik. Dimana Allah berupaya menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dosa yang diwariskan oleh nenek Moyangnya Adam dan Eva. Pengertian penebusan sama artinya pembebasan manusia dari dosa-dosa. sebagaimana di katakan di dalam perjanjian lama “*Yahweh membebaskan Israil dari perbudakan di Mesir supaya dapat menjadi miliknya dengan bebas.* untuk diketahui bahwa Yesus sebagai sang penebus menyerahkan dirinya secara total sebagai tertebus untuk semua orang. Penebusan bukanlah semata menghapuskan dosa, tetapi tidak pula membangun dunia yang lebih manusiawi. Namun semua yang telah dikemukakan di atas intinya adalah, pengakuan manusia dari setatus sebagai seorang hamba menjadi anak Allah, melalui pengakuan ini, manusia akan menjadi bangsa pilihan Allah dalam satu solidaritas satu sama lainnya dan seluruh dunia ciptaannya. Inilah dikatakan sebagai kerajaan Allah yang mencapai penyelesaiannya dalam persaudaraan abadi dengan Kristus dan saudara-saudara-Nya dalam kemuliaan Allah.<sup>15</sup>

Pemahaman tentang dosa, bahwa sesuatu pelanggaran terhadap ajaran agama. Di dalam keyakinan Kristen, dosa merupakan suatu pengertian penting untuk memahami tentang manusia dan bersamaan dengan pengertian pengampunan dosa, sebab pemahaman manusia tentang dosa, maka tidak ada pemahaman tentang kehidupan manusia di atas bumi, yang diwarisi dosa. Dosa di sini tidak hanya masalah perbuatan manusia yang tidak sesuai dengan kitab suci, melainkan mencakup seluruh keadaan manusia termasuk masalah dosa waris. Untuk diketahui, bahwa semua oarang telah berbuat dosa dan semua telah berada di dalam kekuasaan dosa, oleh karena itu, seluruh dunia jatuh kebawah hukuman Allah, seperti yang dinyatakan Rasul Paulus “*Maka tidak ada dasar manusia untuk bermegah-megah di hadapan Allah*”<sup>16</sup> Manusia hanya bisa hidup dari pengampunan Tuhan, inilah kenyataan hidup sebagai manusia menurut penglihatan Iman Kristen.<sup>17</sup>

Sebuah pengertian yang diabstraksikan dengan pengertian kongkrit, merupakan gambaran mentah dari objek ataupun yang ada diluar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk sesuatu.<sup>18</sup> Di sini dapat dipahami bahwa konsep

yang dimaksud adalah rancangan, ide atau defenisi, tentang penebusan dosa yang ada dalam ajaran Kristen Katolik serta bagaimana sesungguhnya pemahaman yang di tangkap oleh jemaat kristen tentang pengampunan dosa tersebut.

Penebusan dosa merupakan salah pokok keimanan dalam Kristen Katolik, yang diawali dengan penyaliban Yesus di tiang salib dibukit Golgota, oleh orang-orang yang membenci Yesus pada zaman itu, yang merupakan salah satu hukuman yang berbentuk dan kesalahan terbesar yang dilakukan pada zaman tersebut.

Di dalam buku Iman Kristen karya Harun Hadiwiyono, menjelaskan, bahwa salib memiliki arti yang teramat dalam dalam Iman Kristen. Bahwa Tuhan Yesus di salib. Bagi Israil hal itu berarti, bahwa Israil tidak tahu menahu tentang kristus tersebut. Israil telah menolak Kristus dan menuntut penyaliban-Nya. Mereka mengetahui arti penolakan tersebut. Sebagaimana di sebutkan dalam Matius “*Mereka dengan berani sekali menanggung darah Kristus atas mereka sekalian dan atas anak-anak mereka. Dilihat dari segi agama Yahudi, Tuhan Yesus di salib berarti, bahwa Tuhan Allah sendirilah yang menolak Kristus yang palsu. Sebab di mata pimpinan Yahudi Yesus tampak sebagai Kristus yang palsu.*”<sup>19</sup>.

Namun demikian Al-Kitab sendiri mempunyai gagasan yang berbeda, bahwa Tuhan Yesus di salib, hal ini berarti, Tuhan telah membebaskan kutukkan-Nya terhadap pelanggaran hukum-hukum-Nya ke atas bahu Tuhan Yesus, sehingga ia dengan itu telah dijadikan dosa. Dia yang telah mengenal dosa, demikian keterangan paulus, telah dibuatnya menjadi dosa karena kita, supaya dalam dia kita dibenarkan oleh Tuhan<sup>20</sup>. Dengan Kematian Kristus di kayu salib tersebut berkat Abraham telah sampai kepada Bangsa-bangsa.<sup>21</sup>.

Di dalam Salib Kristus karya Edward N.Horowith ThD, ada menjelaskan, ketika Yesus datang ke bumi, dia Tahu bahwa dia datang untuk mati. Pengorbanan Mesais untuk karya penebusan sudah dinobatkan dalam ramalan perjanjian lama dan Yesus memahami sepenuhnya isi Taurat bangsa Israil. Seluruh sistem pengorbanan musa dan imamat yang menjaganya, merupakan cerminan akan hal-hal yang baik yang akan datang. Yesus memahami apa yang diketahui orang Yahudi dan dimana pusat sistem tersebut berada.<sup>22</sup>. Karena nyawa makhluk ada di dalamnya dan aku telah memberikan darah itu kepada di atas mazhab untuk mengadakan perdamaian bagi nyawamu, karena darah mengadakan perdamaian dengan perantaraan nyawa.Di dalam maklumat kelahirannya bahwa yesus memberikan pernyataan , sesungguhnya penjelamaan telah memberikan tubuhnya yang akan dipersembahkan sebagai: korban tersebut bagi dosa-dosa dunia. tetapi ketika dia datang ke dunia ketika:

***Korban dan persembahan telah engkau kehendaki,  
Tetapi engkau telah menyediakan tubuh bagiku,  
Kepada korban bakaran dan korban penghapusan dosa,  
Engkau tidak berkenan lalu aku berkata : Sungguhnya aku  
Datang dalam gulungan kitab ada tertulis tentang aku,***

### ***Untuk melakukan kehendak Mu Ya Tuhan Ku.*<sup>23.</sup>**

Di sini lahir suatu pemahaman bahwa Yesus mengorbankan diri-nya sebagai korban bakaran, yang menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan, sebagai pelunasan atas dosa dan pelanggaran kita terhadap Tuhan. Pada dasarnya Korban tersebut merujuk pada setiap hewan yang dipersembahkan dan meliputi korban tebusan dan perdamaian. Sementara kata persembahan merujuk pada makanan dan minuman yang dipersembahkan. Melalui kematian-Nya di kayu salib, Yesus Kristus menyempurnakan seluruh sistem pengorbanan dan melakukannya hanya sekali dan tidak akan terjadi lagi. Ia laksanakan dalam satu persembahan dan tidak bisa dilaksanakan dengan berjuta-juta kewan di atas Mazhab orang-orang Yahudi. Tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.<sup>24.</sup>

Selanjutnya Edward menjelaskan, bahwa pandangan Tuhan kita tentang salib jauh berbeda dengan pandangan murid-muridnya. Mereka melihat sebagai sebuah kekalahan, akan tetapi Yesus melihatnya sebagai sebuah kemenangan. Itu merupakan sebuah Aib yang sangat memalukan bagi Yesus, ini berarti mahkota kemuliaan. Orang pada masa itu, salib mempunyai arti kelemahan, akan tetapi Yesus mengarahkan salib ke dalam suatu kekuatan. Paulus memahami hal tersebut dan menulis dengan tangannya sendiri, akan tetapi aku sekali-kali tidak mau bermegah-megah, selain dalam salib Tuhan Kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagi-Ku dan aku bagi dunia.<sup>25.</sup>

Sejarah Agama-Agama karya Mudjahid Abdul Munaf, telah menjelaskan, bahwa penebusan dosa atau kisah penyaliban Yesus Kristus dan wafat di kayu salib merupakan dasar kedua dari Iman Kristen dan sebagai doktrin ajaran Kristen. Penyaliban Yesus Kristus di kayu salib merupakan perintah dari Gubernur Pontius Pilatus, yang diangkat oleh Kaisar Romawi. Setelah Yesus itu wafat di kayu salib lalu dikuburkan, namun pada hari ke tiga Yesus Kristus bangkit kembali dari kuburnya dan seterusnya naik kesurga. Dalam hal ini mereka mengatakan, bahwa Yesus Kristus disalibkan dan telah mati serta di kuburkan. Dia disalibkan dan mati yang dituduh sebagai seorang penjahat yang terkutuk, Ia telah mati mengalami sebagai hukuman Tuhan atas dosa. Dia dikuburkan dalam kenistaan yang paling hebat yang menyimpannya, dia diserahkan kepada kebinasaan di dalam liang kubur. Menurut Prof Dr. Mukti Ali Bapak Ilmu Perbandingan Agama Indonesia, menyatakan, bahwa sesungguhnya doktrin tentang penyaliban Yesus inilah yang merupakan kekuatan agama Kristen.<sup>26.</sup>

Pengorbanan yang diyakini oleh Umat Kristen sebenarnya lanjutan dari ajaran yang terdapat pada perjanjian Lama. Pada masa sebelum Yesus muncul ke atas dunia orang sudah sering melakukan persembahan atau kurban sebagai tanda Syukur kepada Tuhan atau dalam upaya penghapusan dosa. Sesungguhnya korban yang terjadi di zaman Yesus kristus merupakan korban dalam bentuk baru yang terdapat di dalam perjanjian baru. Korban tersebut dipersembahkan sendiri oleh

Yesus Kristus untuk Tuhan Bapa, yang merupakan suatu bentuk pengorbanan yang sempurna dan penuh kepasrahan.

Kebangkitan Yesus dari Kubur merupakan sebuah pernyataan, bahwa Yesus Kristus benar-benar Allah sebagai penyelamat manusia dari belenggu dosa yang dilakukan oleh Adam dan Eva. Kebangkitan Yesus merupakan *Mu'jizat* yang besar sebab ia dapat menyatukan kembali tubuh dan jiwanya. Kebangkitan di jadikan suatu perayaan sebagai hari kebangkitan Yesus Kristus dari kuburnya, yang dikenal dengan *Paskah*. Pada malam paskah umat Kristen menyalakan lilin di Gereja maupun di rumah-rumahnya. Menyalakan lilin merupakan tanda orang-orang Kristen menerima kehidupan dari Kristus.<sup>27</sup>

Dengan demikian Yesus Kristus mereka pandang sebagai *Mesias (Tuhan Orang Kristen)* yang menyelamatkan seluruh manusia dari dosa waris yang dilakukan oleh nenek moyang manusia. Hari kebangkitan dipercayainya sebagai bagian keimanan di dalam teologi Kristen, demikian tentang hari kebangkitannya yang dirayakan sebagai hari paskah.

### **Kesimpulan.**

Di dalam keyakinan Kristen, dosa merupakan suatu pengertian penting untuk memahami tentang manusia dan bersamaan dengan pengertian pengampunan dosa, sebab pemahaman manusia tentang dosa, maka tidak ada pemahaman tentang kehidupan manusia di atas bumi, yang diwarisi dosa. Dosa di sini tidak hanya masalah perbuatan manusia yang tidak sesuai dengan kitab suci, melainkan mencakup seluruh keadaan manusia termasuk masalah dosa waris. Untuk diketahui, bahwa semua orang telah berbuat dosa dan semua telah berada di dalam kekuasaan dosa, oleh karena itu seluruh dunia jatuh dibawah hukuman Allah, seperti yang dinyatakan Rasul Paulus “ *Maka tidak ada dasar manusia untuk bermegah-megah di hadapan Allah* ”<sup>16</sup> Manusia hanya bisa hidup dari pengampunan Tuhan, inilah kenyataan hidup sebagai manusia menurut penglihatan Iman Kristen

---

### **Endote**

1. Mujtahid Abdul Munaf, *Sejarah Agama-Agama*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta 1996 hal.90
2. Al-Kitab, Korintus, 15 : 3-7.
3. Internet, *Dosa Warisan Adam dan Eva*.
4. Michd Guoits, *Mawas Diri 3*, Kanisius Yogyakarta, 1975, hal. 48
5. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Delita Pmungkas, Jakarta, 19977
6. *Ibid*, hal.228.
7. Dr.Hamid Qaclri, *Awan Gelap Dalam Keilmuan Kristen*. Pustaka Da'I hal 99.
8. *Ibid*, hal 106.
9. Al-Kitab, Matius 27: 46.
10. Ahmad Salaby Perbadingan Agama Kristen, Al-Ma'arif Bandung 19 hal 75.



- 
11. Joesoef Soe'yp , *Agama-Agama Besar Dunia* , Al-Husna Zikra, Jakarta 1996 hal 329-331.
  12. Al-Kitab, Pilatus 3:18
  13. Al-Kitab, Roma 14: 8-9.
  14. Al-Kitab, Yohanes 11: 25.
  15. Ensiklopedia Nasional Indonesia. PT Delta Pamungkas, Jakarta 1997, hal.374-375.
  16. Al-Kitab, Roma 3 :27.
  17. Ensiklopedia Nasional Indonesia. PT Delta Pamungkas, Jakarta 1997, hal.229.
  18. Kamus Besar bahasa Indonesia, Dep P & K RI Balai Pustaka, Jakarta 1998 hal. 456.
  19. Al-Kitab, Matius 27 : 23 - 26.
  20. Al-Kitab, Korintus 5 : 21.
  21. Al-Kitab, gal 3 : 14.
  22. Al\_kitab, Imamat 7 : 11
  23. Edward N. Horowith, Thd *Salib Kristus*, Pristasi Perpustakaan Kasih Jakarta Hal. 5 dan Al\_Kitab Ibrani (10 : 4-7.)
  24. Edward N. Horowith, Thd *Salib Kristus*, Pristasi Perpustakaan Kasih Jakarta Hal. 4-5 dan (Al-Kitab, Ibrani 104)
  25. Edward N. Horowith, Thd *Salib Kristus*, Pristasi Perpustakaan Kasih Jakarta Hal. 11 dan Al-Kirab Galatia 6:14)
  26. Mujtahid Abdul Munaf ,*Sejarah Agama-Agama*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta 1996 hal. 91
  27. Mujtahid Abdul Munaf ,*Sejarah Agama-Agama*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta 1996 hal. 94
  16. Al-Kitab, Roma 3 :27.